

ABSTRAK

Paparan sinar matahari dengan intensitas dan frekuensi yang berlebihan akan memberikan dampak buruk bagi kulit. Untuk mencegah terjadinya dampak buruk tersebut, maka dibutuhkan perlindungan buatan yang berasal dari luar tubuh, disamping adanya perlindungan alamiah. Perlindungan buatan yang merupakan pilihan utama yaitu dengan menggunakan produk tabir matahari yang diformulasikan dalam sediaan kosmetika untuk pemakaian topikal. Maka dalam penelitian ini dibuat sediaan tabir matahari topikal berbentuk krim *o/w* dan krim *w/o* yang mengandung kombinasi bahan aktif Rutin 7% dan Etil Para Metoksisinamat (EPMS) 3,6%. Untuk mengetahui efektivitas sediaan yang dibuat, maka dilakukan uji efektivitas sediaan krim *o/w* dan krim *w/o* yang mengandung kombinasi Rutin dan EPMS dengan parameter persen Transmisi Eritema (%TE), persen Transmisi Pigmentasi(%TP), dan nilai *Sun Protection Factor*(*SPF*) dengan menggunakan alat spektrofotometer. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa krim *o/w* memiliki nilai %Te = 6,26; %TP = 19,58; dan nilai *SPF* = 88,44. Sedangkan krim *w/o* memiliki nilai %TE = 6,10; %TP = 30,06; dan nilai *SPF* = 75,08. Dengan membandingkan kedua sediaan yang mengandung kombinasi Rutin dan EPMS tersebut secara statistik, dapat disimpulkan bahwa krim *o/w* mempunyai efektivitas tabir matahari yang lebih baik apabila dibandingkan dengan krim *w/o*, jika ditinjau dari parameter %TP.

